

**NILAI-NILAI BIMBINGAN KELOMPOK ISLAMI  
DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
(STUDI KASUS SMK NEGERI 2 KOTA PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

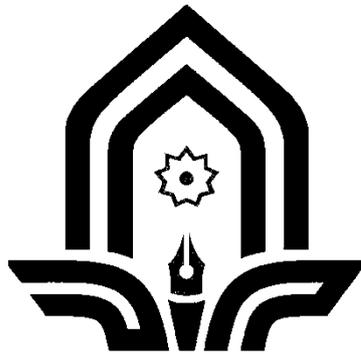
**RIVA PRATIWI**  
**NIM: 3518047**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**NILAI-NILAI BIMBINGAN KELOMPOK ISLAMI  
DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
(STUDI KASUS SMK NEGERI 2 KOTA PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**RIVA PRATIWI**  
**NIM: 3518047**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riva Pratiwi  
NIM : 3518047  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**NILAI-NILAI BIMBINGAN KELOMPOK ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (STUDI KASUS SMK NEGERI 2 KOTA PEKALONGAN)**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 2 November 2022

Yang Menyatakan,



**RIVA PRATIWI**  
**NIM. 3518047**

## NOTA PEMBIMBING

**Muhammad Rizkam Kamal, M.Kom**  
**Bligo RT.08 RW.03 Kecamatan Buaran,**  
**Kabupaten Pekalongan**

---

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Riva Pratiwi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Riva Pratiwi  
NIM : 3518047  
Judul : **NILAI-NILAI BIMBINGAN KELOMPOK ISLAMI DALAM  
MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
(STUDI KASUS SMK NEGERI 2 KOTA PEKALONGAN)**

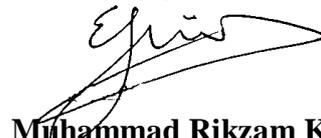
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 2 November 2022

Pembimbing,



**Muhammad Rizkam Kamal, M. Kom**  
NIP. 198812312019031011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.fuad.iainpekalongan.ac.id](http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id) email: [fuad@iainpekalongan.ac.id](mailto:fuad@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RIVA PRATIWI**

NIM : **3218047**

Judul Skripsi : **NILAI – NILAI BIMBINGAN KELOMPOK ISLAMI  
DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA (STUDI KASUS SMK NEGERI 2 KOTA  
PEKALONGAN)**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 25 November 2022 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam bidang Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. H. Sam'ani, M.Ag.**  
NIP. 197305051999031002

**Penguji II**

**Lia Afiani, M.Hum.**  
NIP. 198704192019032008

Pekalongan, 25 November 2022

Disahkan Oleh

**Dekan,**



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag.**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es ( dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
أ = a	اي = ai	آ = ā
إ = i	وأ = au	إي = ī
أ = u		أو = ū

## 3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh : فاطمت ditulis *fātimah*

#### 4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan ridhonya dalam setiap langkahku serta memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak dan Ibu (Fachurohman dan Sri Wahyuni) yang selalu mendukung, memberikan semangat, kasih sayang, perhatian dan nasihat kepada saya. Serta mendoakan apapun yang sedang saya kerjakan dan perjuangkan saat ini sehingga dapat memberikan kekuatan kepada saya.
3. Teman teman dekat saya (Feradilla Lorensa, M. Izzul Haq, Fiqri Hidayatullah, Alisa, Ani Ulfiani, Malinda, Indah Novitasari, Indah Lestari) yang selalu memberikan dukungan, semangat, saran, kritikan serta menjadi tempat saya berkeluh kesah selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. M. Rikzam Kamal, M.Kom selaku Dosen pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan banyak saran yang membantu saya selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang saya cintai.
7. Teman-teman BPI angkatan 2018 yang sudah mendukung dan memberikan semangat kepada saya.

## **MOTO**

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

(QS. AL – INSYIRAH : 5-6)

## ABSTRAK

Pratiwi, Riva. 2022. Nilai-nilai bimbingan kelompok islami dalam mengembangkan motivasi belajar siswa (studi kasus SMK Negeri 2 Kota Pekalongan). Skripsi. Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. M. Rikzam Kamal, M.Kom.

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok Islam, Motivasi Belajar.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang yang mampu menghasilkan suatu tindakan atau kegiatan yang terarah dan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan ingin dicapai, meliputi siswa yang memiliki dorongan serta keinginan kuat dalam menyelesaikan tugas terkait dengan tujuan akademiknya. Dalam mengembangkan motivasi belajar dilakukan menggunakan bimbingan kelompok yang dalam pelaksanaannya terdapat nilai-nilai islami dengan tujuan menyelesaikan permasalahan siswa yang berkaitan dengan pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana implementasi bimbingan kelompok dalam mengembangkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Pekalongan. Bagaimana nilai – nilai keislaman yang terdapat dalam bimbingan kelompok guna mengembangkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Pekalongan. Tujuan penelitian ini mengetahui adanya nilai nilai islami dalam bimbingan kelompok, serta bagaimana bimbingan kelompok tersebut dapat mengembangkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Adapun untuk menganalisa permasalahan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Client catered*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode wawancara dan dokumentasi. Untuk metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian, menunjukkan adanya peningkatan dalam prestasi dan motivasi belajar siswa karena dengan adanya kegiatan bimbingan kelompok siswa dapat menyampaikan permasalahannya yang berkaitan dengan pembelajaran melalui pelaksanaannya dengan teknik diskusi siswa dapat bertukar pikiran dan pendapat mengenai berbagai solusi yang dapat mereka gunakan agar prestasi dan motivasi belajar mereka tetap terjaga walaupun dalam kondisi yang terbatas dikarenakan masalah pembelajaran daring yang diterapkan beberapa waktu lalu. Selain itu juga terdapat nilai nilai keislaman dalam kegiatan bimbingan kelompok, walaupun kegiatan tersebut dilakukan di sekolah umum negeri.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Bimbingan Kelompok Islami dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus SMK Negeri 2 Kota Pekalongan)”. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil studi dan penelitian. Dalam penulisan skripsi ini terdapat berbagai hambatan tetapi berkat bantuan berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan.

Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW yang senantiasa dinanti-nantikan syafa’at dan hidayahnya diyaumul kiyamah Amin ya robbal’alamin.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Maskur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah mengijinkan peneliti melakukan penelitian skripsi ini.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah memberikan izin peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si selaku Dosen wali, yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama ini.
6. M. Rikzam Kamal, M.Kom selaku Dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan, masukan, motivasi dan kritikan yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh staf dan karyawan FUAD, yang telah memberikan akses penulis untuk melakukan penelitian.
9. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Kota Pekalongan yang membantu kemudahan dalam memberikan ijin penelitian di SMK Negeri 2 Kota pekalongan.
10. Waka serta guru Bimbingan Konseling yang sudah membantu dan memfasilitasi dalam memberikan kemudahan saat penulis meminta data-data tambahan yang dibutuhkan sekaligus sebagai narasumber, serta telah membantu penulis dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.
11. Siswa SMK Negeri 2 Kota Pekalongan yang telah bersedia membantu sebagai narasumber dalam skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2018, yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan mempunyai banyak kekurangan baik dalam hal tata tulis maupun isi. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan skripsi ini di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kepentingan ilmu

pengetahuan. Akhirnya, atas dukungan dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang turut membantu dalam pembuatan skripsi ini.

Pekalongan, 10 Oktober 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>.viii</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A Latar Belakang Masalah .....	1
B Rumusan Masalah .....	6
C Tujuan Penelitian.....	6
D Kegunaan Penelitian.....	7
E Tinjauan Pustaka .....	8
F Kerangka Berpikir .....	17
G Metode Penelitian.....	18
H Sistematika penulisan .....	22
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>24</b>
A Bimbingan Kelompok Islami .....	24
1. Pengertian Bimbingan Kelompok Islami .....	24
2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Kelompok Islami .....	27
3. Prinsip-prinsip Bimbingan Kelompok Islami .....	29
4. Metode Bimbingan Kelompok Islami .....	31
5. Teknik Bimbingan Kelompok Islami.....	32
B Motivasi Belajar.....	34
1. Pengertian Motivasi .....	34
2. Fungsi Motivasi .....	36
3. Jenis Motivasi .....	36
4. Prinsip Motivasi.....	37
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	37
6. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar.....	40
7. Peran Motivasi dalam Pembelajaran .....	41

<b>BAB III GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>45</b>
A Gambaran Umum .....	45
1. Sejarah Sekolah .....	45
2. Visi dan Misi .....	46
3. Tujuan Sekolah.....	47
4. Sasaran Sekolah.....	48
5. Data Guru dan Staf Tata Usaha.....	49
B Implementasi Bimbingan Kelompok dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Kota Pekalongan .....	52
 <b>BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI BIMBINGAN KELOMPOK ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (STUDI KASUS SMK NEGERI 2 KOTA PEKALONGAN).....</b>	<b>57</b>
A Analisis Implementasi Bimbingan Kelompok dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Kota Pekalongan .....	57
B Analisis Nilai-nilai Bimbingan Kelompok Islami dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa .....	72
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A Kesimpulan .....	78
B Saran.....	79

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Daftar Guru dan TU.....	49
Tabel 4.2 Data nilai rata rata siswa kelas XI PSPT (Produksi Siaran & Program Televisi) .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	18
------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Rancangan Pelaksanaan Lapangan (RPL)
Lampiran 3	Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing
Lampiran 4	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 5	Dokumentasi
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup Guru Bimbingan Konseling

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Beberapa waktu lalu dunia sedang dilanda masalah pandemi virus termasuk di Indonesia, sehingga pemerintah membentuk beberapa kebijakan salah satu strategi pemerintah di tengah pandemi virus corona yaitu dengan menghimbau pada masyarakat agar melakukan *physical distancing* yang mana dilakukan dengan cara tidak berkerumun, menjaga jarak minimal satu meter, dan tidak bersalaman dengan individu lain. Hal tersebut dilakukan guna mencegah tersebarnya virus serta mengurangi semakin luasnya persebaran virus corona pada saat ini.<sup>1</sup>

Demikian pula, pemerintah juga melakukan pendekatan yang berbeda, yaitu *Work From Home* (WFH), yang berarti segala pekerjaan yang ada dilakukan atau dikerjakan dari rumah masing-masing. Diterapkannya kebijakan ini berdampak juga dengan proses belajar mengajar di Indonesia. Kementerian Pendidikan di Indonesia kemudian membentuk suatu kebijakan yaitu mengganti aktivitas pembelajaran dengan menggunakan sistem daring serta meliburkan sekolah. Dikarenakan sistem daring baru diterapkan di Indonesia dan masyarakat tidak terlalu *familier* dengan ini, maka banyak masalah yang timbul dan terjadi.<sup>2</sup> Beberapa masalah yang timbul seperti

---

<sup>1</sup> Indra Jaya, *Penguatan Sistem Kesehatan dalam Pengendalian COVID-19*, diakses dari <http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/>, pada tanggal 01 Juni 2022, pukul 21:15

<sup>2</sup> Matdio Siahaan, *Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, Jurnal Kajian Ilmiah, Edisi Khusus No. 1, 2020, hlm. 2

menurunnya motivasi belajar siswa, prestasi belajar mereka yang menurun, timbul rasa malas dalam mengerjakan atau mengikuti pembelajaran, kuota yang membengkak karena belajar daring, fasilitas yang kurang memadai dan yang lebih parah adalah beberapa dari mereka yang malas untuk melanjutkan sekolah.

Dalam penelitian ini masalah yang timbul dalam pembelajaran adalah motivasi belajar siswa yang menurun, sehingga berimbas juga kepada nilai mereka. Sedangkan motivasi merupakan aspek penting dalam pengajaran dan pembelajaran, karena dalam aktifitas belajar sendiri, motivasi individu dimanifestasikan dalam bentuk ketahanan atau ketekunan dalam belajar, kesungguhan dalam menyimak isi pelajaran, kesungguhan dan keuletan dalam mengerjakan tugas.<sup>3</sup>

Motivasi juga suatu dorongan yang berasal dari energi dalam diri seseorang yang mampu menghasilkan suatu tindakan atau kegiatan yang terarah dan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan ingin dicapai, meliputi siswa yang memiliki dorongan serta keinginan kuat dalam menyelesaikan tugas terkait dengan tujuan akademiknya.<sup>4</sup> Sehingga motivasi belajar sangat berpengaruh pada perilaku dan tingkah laku manusia serta berperan dalam perkembangan kepribadian manusia, tanpa adanya motivasi perkembangan manusia tidak akan tercapai dengan maksimal.

---

<sup>3</sup> Satya Anggi Permana Syifaul. *Peran Guru BK dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa*, Qulub: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Vol. 1 No. 2 (Juli Desember 2020), hlm 62

<sup>4</sup> Dina Rahmawati Hapsyah, et al, *Kajian Bimbingan dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*. Jurnal Selaras. Volume 2, Nomor 1, Mei 2019, hlm 27-28

Motivasi dalam diri bisa mempengaruhi banyak hal, salah satunya adalah belajar. Belajar sendiri merupakan proses dasar dari perkembangan hidup anak didik. Dengan belajar anak didik melakukan perubahan-perubahan kualitatif, sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup anak didik lain adalah hasil dari belajar.

Dalam perspektif psikologi, belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar itu bukan sekedar pengalaman, belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>5</sup>

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Carl R. Rogers yang merupakan seorang ahli psikologi humanistik dengan gagasan-gagasannya berpengaruh terhadap pikiran dan praktek psikologi di semua bidang, baik klinis, pendidikan, dan lain-lain. Lebih khusus dalam bidang pendidikan, Rogers mengutarakan pendapat tentang prinsip-prinsip belajar yang humanistik, yang meliputi hasrat untuk belajar, belajar yang berarti, belajar tanpa ancaman, belajar atas inisiatif sendiri, dan belajar untuk perubahan.<sup>6</sup>

Sehingga keterampilan belajar dan motivasi belajar itu sangat penting dan harus ada pada diri peserta didik untuk dapat berhasil dan sukses

---

<sup>5</sup> Dina Rahmawati Hapsyah, et al, *Kajian Bimbingan dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan....* hlm. 30

<sup>6</sup> Ratna Syifa'a Rachmahana, "Psikologi Humanistik dan Aplikasinya dalam Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Islam* No 1 Vol 1 2008, hlm. 101

dalam belajar, dalam hal ini tentu saja peserta didik juga memerlukan bantuan dan bimbingan dari orang lain untuk sukses dalam belajar.

Salah satu yang memegang peranan penting dalam membantu peserta didik di sekolah adalah guru Bimbingan Konseling (BK). Guru BK memiliki beberapa peranan antara lain: meningkatkan prestasi belajar siswa, memotivasi belajar siswa, membantu siswa dalam memecahkan permasalahannya, menjadi mediator dan mengembangkan kemampuan belajar.<sup>7</sup> Karena salah satu tugas dari guru BK adalah mendengarkan keluhan kesah dari para siswa, sehingga permasalahan mereka terkait dengan kegiatan belajar atau bahkan hal-hal diluar sekolah yang sekiranya bisa mempengaruhi prestasi belajar dan motivasi belajar mereka bisa teratasi dengan baik.

Sama halnya dengan guru BK Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Pekalongan yang berusaha dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang menurun dengan beberapa cara seperti, dengan membuat *WhatsApp group* (WAG), selain itu juga menerapkan *home visit* namun hal ini dikhususkan kepada siswa yang sangat malas serta terlihat sudah tidak serius untuk melanjutkan sekolah, dan yang terakhir dengan menggunakan bimbingan kelompok yang dilakukan dengan *zoom meeting*.<sup>8</sup>

Bimbingan kelompok sendiri merupakan layanan yang memungkinkan berbagai siswa mendapatkan materi yang berbeda dari sumber tertentu, terutama bimbingan yang dapat digunakan untuk membantu rutinitas mereka,

---

<sup>7</sup> Epin Supini, *Peran Guru BK Disekolah Untuk Perkembangan Siswa*, <https://blog.kejarcita.id/peran-guru-bk-di-sekolah-untuk-perkembangan-siswa/>, Diakses pada tgl 01 Juli 2022 jam 22:50

<sup>8</sup> Wawancara dengan guru Bimbingan Konseling

baik sebagai individu maupun sebagai siswa serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.<sup>9</sup> Tujuan penyelenggaraan bimbingan kelompok adalah mengatur konsentrasi pada penyelesaian latihan, peningkatan karir dan kehidupan masa depan, menyesuaikan dengan lingkungan sosial dan menyesuaikan dengan lingkungan pendidikan, mengembangkan semua potensi dan kualitas yang dimiliki sebanyak mungkin yang dapat diharapkan, menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, pelatihan dan tempat kerja, dan mengatasi masalah dan rintangan yang akan terlihat selama pengalaman pendidikan.<sup>10</sup>

Dalam Islam juga terdapat penjelasan mengenai bimbingan kelompok yang disebut dengan bimbingan *fi'ah*. *Fi'ah* merupakan sebuah istilah dalam islam yang mengacu pada bimbingan kelompok kecil antara dai dan *mad'u* dalam bentuk tatap muka yang disampaikan dalam bentuk dialogis namun dalam suasana yang monologis. *Fi'ah* dalam Al-Qur'an digunakan dalam kelompok yang baik dan tidak baik. Perilaku baik berupa berjuang di jalan Allah dan perilaku tidak baik berupa tidak berjuang di jalan Allah.<sup>11</sup> Dari penjelasan tersebut bisa dikatakan bahwa Islam juga mendukung adanya bimbingan kelompok guna mengatasi beberapa permasalahan yang dialami manusia, tentunya dengan cara yang baik dan benar serta tidak melenceng dari kaidah dan peraturan yang ada.

---

<sup>9</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 64

<sup>10</sup> Syamsu Yusuf, LN dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 13

<sup>11</sup> Asep Kusnawan, *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2020), hlm. 97-98

Selaras dengan penjelasan mengenai bimbingan kelompok dalam islam, penelitian ini juga berfokus pada nilai nilai atau indikator keislaman yang terdapat pada bimbingan kelompok serta implementasi bimbingan kelompok tersebut dalam mengembangkan motivasi belajar yang dilakukan oleh guru BK. Sehingga dapat memberikan sudut pandang yang berbeda namun tetap sesuai dengan penerapan yang ada di lapangan serta sejalan dengan kaidah keislaman.

Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah mengetahui adanya nilai nilai islami dalam bimbingan kelompok, serta bagaimana bimbingan kelompok tersebut dapat mengembangkan motivasi belajar siswa.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan di atas maka bisa diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi bimbingan kelompok dalam mengembangkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam bimbingan kelompok guna mengembangkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Pekalongan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui implementasi bimbingan kelompok dalam mengembangkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Pekalongan

2. Mengetahui nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam bimbingan kelompok guna mengembangkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian dalam skripsi ini secara umum bisa dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu:

1. Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dalam keilmuan yang berhubungan dengan bimbingan kelompok islami dan menjadikan teori yang ada didalamnya sebagai tambahan pemahaman. Selain itu sebagai tambahan referensi bagi konselor dalam mencari solusi atas permasalahan yang dialami remaja.

2. Praktis

- a. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini bisa memberikan tambahan pemahaman dan pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling, memberikan pengetahuan mengenai pembelajaran secara daring.
- b. Bagi guru BK, diharapkan dapat menjadi solusi lain dalam menghadapi permasalahan yang ada pada remaja, serta sebagai alternatif kegiatan pembelajaran selain tatap muka atau luring.
- c. Bagi masyarakat, diharapkan dapat menjadi tambahan referensi serta dasar acuan untuk penelitian selanjutnya.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Motivasi Belajar

W. S. Winkel berpendapat bahwa motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan kekuatan yang menggerakkan pikiran dalam diri siswa sehingga menimbulkan latihan-latihan belajar, dan dapat memberikan pedoman latihan-latihan belajar untuk mencapai suatu tujuan.<sup>12</sup>

Di sisi lain, Sudawan dapat mengartikan motivasi sebagai semangat, dorongan, kekuatan, kebutuhan, mekanisme psikologis serta kekuatan, yang dapat mendorong individu ataupun kelompok guna tercapainya prestasi tertentu seperti yang diharapkan. Gray berpendapat bahwa motivasi ialah serangkaian proses internal atau eksternal seorang individu yang mengarah pada munculnya sikap semangat dan keuletan dalam melakukan kegiatan tertentu.<sup>13</sup>

Motivasi dapat mempengaruhi beberapa hal salah satunya adalah tingkat belajar seseorang, belajar sendiri menurut C.T Morgan adalah suatu perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang lalu. Sedangkan menurut Crow dan Crow belajar ialah memperoleh kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan sikap. Menurut mereka hal tersebut meliputi cara-cara yang baru

---

<sup>12</sup> Gatut Setiadi, M. Sholihun, dan Nurma Yuwita. *Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Memotivasi Peserta Didik Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Darut Taqwa Pasuruan*. Jurnal Bimbingan Konseling Islam Vol. 2 No.1. 2020, hlm. 96

<sup>13</sup> Siti Suprihatin, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. 3 No. 1, 2015, hlm. 74-75

guna melakukan suatu upaya memperoleh penyesuaian diri terhadap situasi baru.<sup>14</sup>

Dengan demikian, motivasi belajar merupakan daya dorong utama yang ada pada siswa dan mengacu pada latihan-latihan pembelajaran yang menjamin keberlangsungan latihan-latihan pembelajaran dan latihan-latihan pembelajaran langsung sehingga siswa dapat mencapai tujuan yang wajar. Motivasi juga dapat memengaruhi apa yang kita ketahui, bagaimana kita belajar, dan kapan kita belajar.<sup>15</sup>

Sejalan dengan penjelasan diatas tingkah laku seseorang atau dalam hal ini adalah motivasi belajar siswa, juga dapat dipengaruhi oleh orang lain atau faktor di luar diri orang tersebut. Hal tersebut selaras dengan teori behavioristik yang mengatakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.

Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada siswa misalnya materi pembelajaran untuk membantu belajar siswa, sedangkan respons merupakan reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Dalam teori ini tingkah laku dalam belajar akan berubah apabila ada stimulus dan respons.

---

<sup>14</sup> Alex Sobur. *Psikologi Umum*. (Bandung : Pustaka Setia, 2016), hlm. 191

<sup>15</sup> Menik Tetha Agustina dan Danang Afi Kurniawan, *Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Psikologi Perseptual, hlm. 121-122

Stimulus dapat berupa perlakuan yang diberikan kepada siswa, sedangkan respons berupa tingkah laku yang terjadi pada siswa.

Edward Lee Thorndike mengatakan perilaku belajar manusia ditentukan oleh stimulus yang ada di lingkungan sehingga menimbulkan respon secara refleks. Stimulus yang terjadi setelah sebuah perilaku terjadi akan mempengaruhi perilaku selanjutnya.<sup>16</sup>

Dalam Islam juga menjelaskan mengenai perilaku seseorang yang dapat dipengaruhi faktor luar, Ibnu Khaldun menjelaskan bahwa orang-orang yang hidup berkumpul itu bermaksud untuk saling meniru satu sama lain, dan kecenderungan ini terlihat dalam arah peniruan terhadap yang lebih tinggi oleh yang lebih rendah. Kemudian mereka mengadopsi praktik-praktik tersebut dan berusaha untuk menirunya dalam semua aspek kehidupan. Melalui semangat untuk meniru inilah mereka bergerak bukan menuju kekuatannya atau semangat kebersamaannya tapi menuju praktik-praktik yang membedakan mereka.<sup>17</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku manusia atau seseorang dapat dipengaruhi faktor di luar diri orang tersebut.

#### b. Bimbingan Kelompok Islami

Titiek Romlah berpendapat bahwa bimbingan kelompok merupakan proses pemberian dukungan pada individu dalam situasi kelompok yang bertujuan untuk menghindari masalah yang

---

<sup>16</sup> Safaruddin. *Teori Belajar Behavioristik*. Al-Qalam Jurnal Kajian Islam & Pendidikan Vol. 8 No. 2, 2016, hlm. 120-123

<sup>17</sup> Gaston Bouthoul. *Teori-Teori Filsafat Sosial Ibnu Khaldun*. (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1998), hlm. 63-64

menghambat perkembangan potensi individu.<sup>18</sup> Sedangkan menurut W.S Winkel dan Sri Hastuti mengatakan bimbingan kelompok ialah proses antar pribadi yang berpusat pada pikiran dan perilaku yang disadari, dibina, dalam suatu kelompok kecil mengungkapkan diri kepada sesama anggota dan konselor, dimana komunikasi antar pribadi tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan diri terhadap nilai-nilai kehidupan dan segala tujuan hidup serta untuk belajar perilaku tertentu ke arah yang lebih baik.<sup>19</sup>

Selain itu, Wibowo juga menyatakan bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok di mana pemimpin kelompok atau pembimbing menyediakan informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih aktif, juga untuk membantu anggota kelompok dalam mencapai tujuan bersama.<sup>20</sup>

Selaras dengan itu dalam Islam juga ada bimbingan konseling *fi'ah*, bimbingan tersebut sama dengan bimbingan kelompok yang sudah dijelaskan diatas. Istilah *fi'ah* mengacu pada proses dakwah yang berlangsung antara dai dan *mad'u* kelompok kecil dalam suasana tatap muka. Selain itu juga berlangsung dalam suasana dialogis dan dapat berlangsung dalam kelompok besar, tetapi bersuasana monologis.

---

<sup>18</sup> Syifa Nur Fadilah. *Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Vol.3 No.2. hlm. 169

<sup>19</sup> Maslikah. *Bimbingan Kelompok Menggunakan Metode Cooperative Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Bekasi*. Jurnal Tunas Bangsa Vol. 6, No. 2, 2019. hlm. 206

<sup>20</sup> Eka Sari Setianingsih, Anwar Sutoyo dan Edy Purwanto, *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Teknik Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa*, Jurnal Bimbingan dan konseling, Vol. 3 No. 2, 2014, hlm. 77

Istilah *fi'ah* (kelompok), apabila menggunakan *istinbath* adalah proses penalaran dalam menjelaskan objek formal dan material dakwah dengan mengacu dan menurunkannya dari sumber utama dakwah, yaitu Al-Qur'an. Secara eksplisit istilah *fi'ah* ditemukan dalam Al-Qur'an sebanyak sebelas kali dengan empat bentuk kata.

Terdapat beberapa ciri dakwah *fi'ah* berdasarkan definisi tersebut, yaitu :

- 1) Mad'u berupa kelompok kecil dan kelompok besar.
- 2) Jika *mad'u* kelompok kecil, suasananya tatap muka, dialogis, dan respons mad'u dapat diketahui seketika.
- 3) Jika *mad'u*-nya kelompok besar, suasana tatap muka, tetapi monologis sehingga respons *mad'u* sulit untuk diketahui seketika.<sup>21</sup>
- 4) Kelompok *mad'u* akan bermacam-macam, bergantung pada bentuk penyelenggaraan kegiatan.
- 5) Media, metode, dan tujuan dakwah ditentukan berdasarkan pertimbangan bentuk penyelenggaraan kegiatan.

Menurut Fakhruddin Ketika menjelaskan *fi'ah* dalam surah Al-Baqarah ayat 249, *fi'ah* (kelompok) merupakan kumpulan orang secara kuantitatif. Jika berjumlah 20 orang disebut *fi'ah qalilah* (kelompok kecil), sedangkan jika berjumlah lebih dari 20 orang maka disebut *fi'ah kasirah* (kelompok besar).

---

<sup>21</sup> Aep Kusnawan. *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2020), hlm. 97

Guna memahami konsep *fi'ah* dalam proses dakwah, dipandang perlu menggunakan *iqtibas* sebagai salah satu metode kerja Islam dakwah, yaitu proses penalaran dalam menjelaskan objek formal dan material dakwah dengan meminjam serta mengambil pelajaran teori dari ilmu sosial, antara lain psikologi.

Kelompok bukan sekedar kelompok orang, melainkan memiliki beberapa ciri, seperti adanya kontak psikologis antara individu. Masing-masing individu merasa dirinya merupakan bagian dari kelompok dan terdapat aturan yang mesti ditaati dalam mencapai bagian dari kelompok.<sup>22</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang telah dilakukan oleh seseorang dan dianggap penting. Penelitian yang relevan juga berguna sebagai acuan dan menghindari adanya plagiarisme. Berikut ialah beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

- a. Artikel yang ditulis oleh Enik Sartika, dengan judul “Bimbingan Konseling Islam Dengan Pendekatan Rasa Syukur Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar”. Jenis pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, penelitian yang bersifat untuk mengembangkan teori dengan metode deskriptif. Metode pengumpulan informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah studi Pustaka dan dokumentasi Hasil dari pengujian ini adalah dengan rasa syukur individu dapat

---

<sup>22</sup> Aep Kurniawan. *Bimbingan Konseling Islam ...*, hlm. 98

sadar akan dirinya dan potensi yang ada pada dirinya karena rasa syukur akan membangkitkan energi positif dalam diri seseorang. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan, dan tujuan dalam penelitian ini untuk meningkatkan rasa syukur pada siswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan menggunakan bimbingan islami.<sup>23</sup>

- b. Artikel yang ditulis oleh Khairuddin, dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Konseling Islam”. Jenis pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Metode pendekatan yang digunakan adalah rumus statistiK untuk membantu menganalisa data dan fakta yang diperoleh. Hasil dari penelitian ini adalah peserta didik dapat menyadari akan perannya sebagai seorang muslim yang mempunyai kebutuhan akan kehadiran Tuhan, disini peran bimbingan konseling islami yang menitikberatkan pada nilai-nilai keislaman dan pemberian pendidikan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik sehingga dapat memahami dan mampu mengamalkan atau mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>24</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan bimbingan konseling Islam dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>23</sup> Enik Sartika, *Bimbingan Konseling Islam dengan Pendekatan Rasa Syukur dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*, Jurnal Ilmu Komunikasi Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam Vol. 2 No. 1 2019, hlm. 3-12

<sup>24</sup> Khairuddin, *Peningkatakn Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Konseling Islam*, Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Vol. 18 No. 1 2022, hlm. 74-82

Perbedaan dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rumus statistik.

- c. Artikel yang ditulis oleh Siti Fatimatuazzahroh dan Abdul Muhid, dengan judul “Efektivitas Penerapan Bimbingan Konseling Islami mengatasi Permasalahan Siswa dalam Proses Belajar: *Literature Review*”. Jenis pendekatan yang digunakan adalah studi Pustaka dimana penelitian dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang sesuai dengan tema yang dibahas. Pengumpulan datanya dengan cara mengumpulkan informasi yang bersumber dari artikel, buku, proseding seminar dan karya tulis ilmiah. Hasil dari penelitian ini adalah bimbingan konseling islami dinilai efektif dalam mengatasi masalah yang dialami para siswa dalam proses belajarnya.<sup>25</sup> Persamaannya adalah menggunakan bimbingan konseling Islam. Perbedaannya penelitian ini menggunakan jenis pendekatan studi kepustakaan dan tujuannya untuk mengatasi permasalahan siswa dalam konteks luas atau semua.
- d. Artikel yang ditulis oleh Dina Rahmawati Hapsyah, Riska Handayani, Happy Karlina Marjo, dan Wirda Hanim, dengan judul “Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar”. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian Pustaka yang menghubungkan penelitian dengan literatur yang ada. Metode

---

<sup>25</sup> Siti Fatimatuazzahroh dan Abdul Muhid, *Efektivitas Penerapan Bimbingan Konseling Islami Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Proses Belajar: Literature Review*, Proseding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan dan Konseling 2021, hlm. 28-32

pengumpulan informasinya melalui buku, artikel dan penelitian sebelumnya. Hasil dari penelitian ini adalah motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pencapaian belajar peserta didik.<sup>26</sup> Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan layanan bimbingan kelompok dan bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaan dalam layanan ini adalah menggunakan metode studi pustaka dan menggunakan metode REBT dalam penyelesaian kasusnya.

- e. Artikel yang ditulis oleh Adyana Ajeng Ratwulan, dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X APHP Melalui Layanan Konseling Kelompok dengan Metode *Client Centered Therapy*”. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, refleksi dan angket mengenai motivasi belajar. Hasil dari penelitian ini adalah setelah melalui dua siklus konseling motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dan lebih aktif dalam pembelajaran.<sup>27</sup> Persamaan penelitian ini ialah bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa. Perbedaan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, menggunakan teknik konseling kelompok *Client Centered*.

---

<sup>26</sup> Dina Rahmawati, et al. *Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) dalam meningkatkan Motivasi Belajar*. Jurnal Selaras Kajian Bimbingan dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan Vol. 2 No. 1 2019, hlm. 29

<sup>27</sup> Adyana Ajeng Ratwulan, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X APHP Melalui Layanan Konseling Kelompok dengan Metode Client Centered Therapy*, PTK: Jurnal Tindakan Kelas Vol. 1 No. 1 2020, hlm. 40-45

## **F. Kerangka Berpikir**

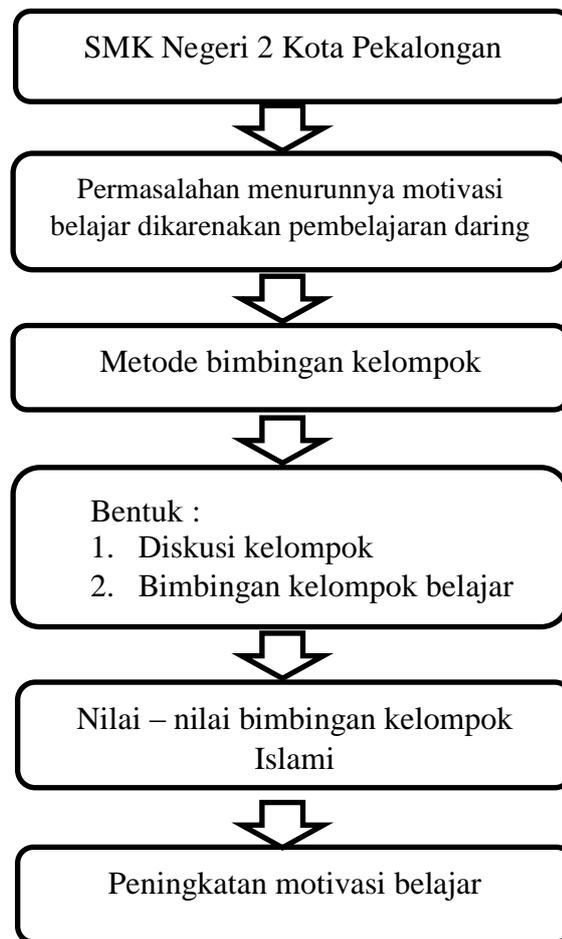
Kerangka berpikir merupakan gambaran atau model berupa konsep tentang hubungan antara variabel satu dengan faktor lainnya. Di dalam kerangka berpikir ini peneliti melakukan penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Kota Pekalongan, yang mengangkat permasalahan mengenai menurunnya motivasi belajar siswa. Permasalahan tersebut timbul dikarenakan adanya pembelajaran daring yang sempat diadakan beberapa waktu lalu, siswa yang sebelumnya tidak pernah mendapat pembelajaran daring sebelumnya menjadi sulit memahami pelajaran hal itu membuat nilai mereka menurun. Hal tersebut membuat guru BK berusaha mencari solusi dari permasalahan tersebut dengan mengadakan bimbingan kelompok. Namun penelitian ini tidak hanya membahas mengenai implementasi bimbingan kelompok tersebut tapi juga menjelaskan nilai nilai keislaman yang terkandung didalamnya.

Nilai nilai keislaman dalam penelitian ini tidak diperlihatkan secara langsung oleh guru BK melainkan digambarkan secara tidak langsung dengan melihat indikator indikator yang bisa membuat bimbingan ini termasuk kedalam bimbingan yang sesuai dengan kaidah keislaman.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dimana peneliti ingin menghasilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi dan mendeskripsikan permasalahan tersebut secara spesifik dan mendalam. Nantinya hasil dari analisis penelitian ini akan menghasilkan kesimpulan mengenai penerapan bimbingan kelompok dalam

mengembangkan motivasi belajar serta kandungan nilai keislaman yang ada didalamnya.

Untuk memperjelas maksud kerangka berpikir dalam penelitian ini, maka peneliti menggambarkan sebagaimana bagan di bawah ini:



Gambar 1.1. Kerangka Berpikir

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif, menurut Lexy J. Moleong istilah penelitian kualitatif berawal dari pertentangan atau perbedaan dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah

penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan.<sup>28</sup>

Sedangkan metode yang dipakai yaitu kualitatif deskriptif. Yang dimaksud dengan deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>29</sup> Selain itu pendekatan *Client centered* digunakan untuk menganalisa permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Melalui penelitian ini peneliti ingin memperoleh data yang apa adanya dan tanpa manipulasi tentang bagaimana implementasi bimbingan kelompok dapat membantu mengembangkan motivasi belajar siswa, serta nilai nilai keislaman yang terkandung didalam bimbingan kelompok tersebut juga mendapatkan data yang lebih spesifik dan mendalam tentang masalah tersebut.

## 2. Sumber Data

### a. Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung tanpa perantara apapun, didapatkan melalui wawancara dengan guru BK yang dilakukan oleh peneliti.

### b. Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan dengan cara tidak langsung atau diperoleh dari pihak lain. Dalam

---

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 11

penelitian ini melalui buku, jurnal serta sumber data pendukung lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban dari pertanyaan itu. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan, sehingga pertanyaan yang diajukan tidak melenceng dari pokok pokok yang ada.<sup>30</sup>

Peneliti menggunakan teknik ini guna memperoleh informasi dari guru BK serta siswa yang bersangkutan sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya. Instrumen yang digunakan yaitu perekam dan alat tulis.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi disini mengacu pada dokumen seperti foto, Rencana Pelaksanaan Lapangan (RPL), angket data, data pengajar, transkrip nilai siswa yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam konteks penelitian studi kasus yang sumber data utamanya adalah

---

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hlm. 187

wawancara. Sehingga dokumentasi ini digunakan sebagai tambahan informasi guna menunjang data yang sudah diperoleh dengan teknik lainnya. Instrumen yang digunakan adalah kamera *handphone*.<sup>31</sup>

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang mana menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dimana hasil dari penelitiannya berupa narasi atau teks, pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara guna memperoleh data dari guru BK, observasi yang mana melihat secara langsung yang ada di lapangan, dan terakhir menggunakan dokumentasi sebagai bahan pendukung dari data sebelumnya.

Dalam penelitian ini memiliki tiga tahapan sebagai berikut:

##### 1) Reduksi data

Reduksi data artinya data harus dirampingkan, dipilih mana yang penting, disederhanakan, dan diabstraksikan. Dengan begitu dalam proses reduksi ini ada proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang atau tidak terpakai).

---

<sup>31</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hlm. 216-217

<sup>32</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* ....., hlm. 248

## 2) Penyajian data

Penyajian data artinya sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* atau sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>33</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masingnya saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian dan sistematika dalam penulisan.

---

<sup>33</sup> Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu: 2020), hlm. 163-172

BAB II: Landasan teori, bab ini membahas tentang pengertian dari bimbingan kelompok secara umum dan bimbingan kelompok dalam Islam, serta pengertian motivasi belajar.

BAB III : Membahas mengenai gambaran umum mengenai tempat pelaksanaan bimbingan kelompok yakni SMK Negeri 2 Kota Pekalongan.

BAB IV: Analisis implementasi bimbingan kelompok dalam mengembangkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Pekalongan serta analisis nilai nilai bimbingan kelompok islami yang terkandung di dalam bimbingan kelompok tersebut.

BAB V : Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A Kesimpulan**

Menurut hasil penelitian berdasarkan analisis implementasi bimbingan kelompok dalam mengembangkan motivasi belajar siswa yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kota Pekalongan, maka dapat disimpulkan nilai-nilai islami yang terkandung dalam bimbingan kelompok tersebut sebagai berikut:

1. Analisis implementasi bimbingan kelompok guna mengembangkan motivasi belajar siswa menyimpulkan bahwa bimbingan kelompok tersebut memiliki dampak dan efektif dalam mengembangkan motivasi belajar siswa. Selain itu bimbingan kelompok pada penelitian ini juga digunakan sebagai sarana siswa dalam menyampaikan keluhan kesahnya mengenai pembelajaran yang ada, dengan menggunakan media *zoom meeting* dan metode diskusi serta bimbingan kelompok belajar. Metode tersebut digunakan guna mempermudah dalam pelaksanaan bimbingan kelompok. Implementasi mencakup lima tahapan yaitu: tahap pembentukan, peralihan, kegiatan, pengakhiran dan evaluasi. Pada saat pelaksanaan guru BK berperan sebagai pemimpin kelompok dan siswa sebagai anggota kelompok. Selama kegiatan berlangsung guru BK mengawasi dan melakukan evaluasi proses guna melihat interaksi dan keaktifan siswa selama proses kegiatan.

2. Setelah menganalisis implementasi bimbingan kelompok ini, kemudian penulis menganalisis nilai-nilai islami yang terdapat dalam kegiatan bimbingan kelompok, seperti adanya proses pengenalan (*ta.aruf*) dengan tujuan saling menolong (*ta'awun*) dan saling memahami (*tafahum*). Selain itu awal dan akhir kegiatan dilakukan doa bersama serta semua siswa mengikuti kegiatan secara sukarela dan ikhlas. Selama kegiatan berlangsung siswa juga berperan aktif. Hal tersebut sesuai dengan tahapan dalam bimbingan kelompok Islam, juga dapat disimpulkan bahwa walaupun bimbingan kelompok ini dilaksanakan pada sekolah umum yang tidak berbasis islam, namun nilai nilai islam tetap diterapkan dan ada dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

## **B Saran**

Dari hasil penelitian penulis mengenai nilai nilai bimbingan kelompok islami dalam mengembangkan motivasi belajar siswa studi kasus di SMK Negeri 2 Kota Pekalongan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya diadakan *ice breaking* sebelum dimulainya bimbingan kelompok, karena hal tersebut merupakan bagian dari tahapan bimbingan kelompok yang sebaiknya dilakukan.
2. Bagi Guru BK, sebaiknya juga kegiatan bimbingan kelompok dijadwalkan secara rutin setiap berapa minggu sekali, dikarenakan bisa menjadi salah satu alternatif siswa dalam menyampaikan keluh kesanya.

3. Bisa dilakukan campuran anggota dalam bimbingan kelompok, artinya dalam satu kelompok beranggotakan campuran dari berbagai kelas atau jurusan sehingga anggota kelompok bisa mendapat pemahaman dan teman baru dari kelas yang berbeda.
4. Bagi mahasiswa, penelitian ini bisa dijadikan referensi dalam melakukan bimbingan kelompok ataupun konseling kelompok yang tadinya dilakukan secara langsung atau tatap muka sekarang bisa dilakukan dimana saja karena adanya teknologi yang ada sekarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Administrator, *Sejarah Sekolah*, SMK Negeri 2 Kota Pekalongan, 13 November 2020, <https://www.smk2pekalongan.sch.id/halaman/detail/sejarah>, diakses tgl 16 agustus 2022 jam 13.23
- Administrator, *Visi dan Misi*, SMK Negeri 2 Kota Pekalongan, 13 November 2020, <https://www.smk2pekalongan.sch.id/halaman/detail/visi-dan-misi>, diakses tgl 16 agustus 2022 jam 13.23
- Administrator, *Tujuan*, SMK Negeri 2 Kota Pekalongan, 13 November 2020, <https://www.smk2pekalongan.sch.id/halaman/detail/tujuan>, diakses tgl 16 agustus 2022 jam 13.23
- Administrator, *Program Sekolah*, SMK Negeri 2 Kota Pekalongan, 13 November 2020, <https://www.smk2pekalongan.sch.id/halaman/detail/program-sekolah>, diakses tgl 16 agustus 2022 jam 13.23
- Agustina Menik Tetha dan Danang Afi Kurniawan, 2021, *Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Psikologi Perseptual
- Amin Samsul Munir. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: AMZAH
- Anggi, Siswa yang Mengikuti Bimbingan Kelompok, Wawancara Pribadi 3 September 2022
- Bu Putri, Guru Bimbingan Konseling, Wawancara Pribadi, 4 Agustus 2022
- Bouthoul Gaston, 1998, *Teori-Teori Filsafat Sosial Ibnu Khaldun*, Yogyakarta: Titian Ilahi Press
- Cahyani Adhetya, Iin Diah Listiana, Sari Puteri Deta Larasati. 2020. *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*, QI (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam Vol 3 No. 01
- Emda Amna. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, Lantanida Journal Vol. 5 No. 2
- Fadilah Syifa Nur. *Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Vol.3 No.2.

- Fatimatuzzahroh Siti dan Abdul Muhid, 2021, *Efektivitas Penerapan Bimbingan Konseling Islami Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Proses Belajar: Literature Review*, Proseding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan dan Konseling
- Hanafiah Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung : Redaksi Refika
- Hapsyah Dina Rahmawati, et al, 2019, *Kajian Bimbingan dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*. Jurnal Selaras. Volume 2, Nomor 1, Mei
- HRP Hafecs, 2021, *Yuk Perlu Diketahui! Mengenal Faktor Pembelajaran dan Solusinya*. <https://guruinovatif.id/@hafecshrp/yuk-perlu-diketahui-mengenal-faktor-penghambat-pembelajaran-dan-solusinya>, Diakses pada tgl 01 Juli 2022 jam 22:25
- Jaya Indra. 2021. *Penguatan Sistem Kesehatan dalam Pengendalian COVID-19*, diakses dari <http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/>, pada tanggal 01 Juni 2022, pukul 21:15
- Jayanti Surya Mandiri Nurani. 2018. skripsi “Layanan Bimbingan Kelompok Islami Dalam Meningkatkan Konsep Diri Anak Panti Asuhan”. *skripsi sarjana sosial*. Lampung: Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
- Khairuddin, 2022, *Peningkatakn Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Konseling Islam*, Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Vol. 18 No. 1
- Kusnawan Aep, 2020, *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Maslikhah. 2019. *Bimbingan Kelompok Menggunakan Metode Cooperative Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Bekasi*. Jurnal Tunas Bangsa Vol. 6, No. 2
- Moleong Lexy J, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Narti Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nashrullah Nashih, 2021, *5 Keutamaan Menuntut Ilmu, dari Kemudahan Dunia Hingga Akhirat*. <https://www.republika.co.id/berita/r3uneu320/5->

[keutamaan-menuntut-ilmu-dari-kemudahan-dunia-hinggaakhirat#:~:text=Allah%20%EF%B7%BB%20berfirman%20yang%20artinya,meminta%20tambahan%20sesuatu%20kecuali%20ilmu.](#) Diakses pada tgl 01 Juli 2022 jam 22:09

- Nurihsan Achmad Juntika. 2012. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, Bandung : Redaksi Refika
- Putri, Siswa yang Mengikuti Bimbingan Kelompok, Wawancara Pribadi, 4 September 2022
- Rahmawati Dina, et al, 2019, *Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Dalam meningkatkan Motivasi Belajar*. Jurnal Selaras Kajian Bimbingan dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan Vol. 2 No. 1
- Ratwulan Adyana Ajeng, 2020, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X APHP Melalui Layanan Konseling Kelompok dengan Metode Client Centered Therapy*, PTK: Jurnal Tindakan Kelas Vol. 1 No. 1
- Safaruddin. 2016, *Teori Belajar Behavioristik*. Al-Qalam Jurnal Kajian Islam & Pendidikan Vol. 8 No. 2
- Sartika Enik, 2019, *Bimbingan Konseling Islam Dengan Pendekatan Rasa Syukur Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*, Jurnal Ilmu Komunikasi Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam Vol. 2 No. 1
- Setiadi Gatut, M. Sholihun, dan Nurma Yuwita, 2020, *Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Memotivasi Peserta Didik Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Darut Taqwa Pasuruan*. Jurnal Bimbingan Konseling Islam Vol. 2 No.1.
- Setianingsih Eka Sari, Anwar Sutoyo dan Edy Purwanto, 2014, *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Teknik Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa*, Jurnal Bimbingan dan konseling, Vol. 3 No. 2
- Siahaan Matdio. 2020. *Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, Jurnal Kajian Ilmiah, Edisi Khusus No. 1
- Sobur Alex, 2016, *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia

- Sukardi Dewa Ketut, 2010, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Supini Epin, 2021 *Peran Guru BK Disekolah Untuk Perkembangan Siswa*, <https://blog.kejarcita.id/peran-guru-bk-di-sekolah-untuk-perkembangan-siswa/>, Diakses pada tgl 01 Juli 2022 jam 22:50
- Suprihatin Siti, 2015, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. 3 No. 1.
- Syifaul Satya Anggi Permana. 2020. *Peran Guru BK dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa*, Qulub: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Vol. 1 No. 2 Juli Desember
- Veronica, Siswa yang mengikuti Bimbingan Kelompok, Wawancara Pribadi, 9 September 2022
- Yusuf Syamsu, LN dan A. Juntika Nurihsan, 2006, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Remaja Rosdakarya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RIVA PRATIWI  
NIM : 3518047  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam / FUAD  
E-mail address : [pratiwiriva123@gmail.com](mailto:pratiwiriva123@gmail.com)  
No. Hp : 085959372627

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**NILAI-NILAI BIMBINGAN KELOMPOK ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA (STUDI KASUS SMK NEGERI 2 KOTA  
PEKALONGAN)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Desember 2022



**RIVA PRATIWI**  
NIM. 3518047

*NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.*